

**PENGGUNAAN RAGAM KATA SAPAAN KEKERABATAN  
DI NAGARI SIMAWANG KABUPATEN TANAH DATAR**

**Tesis ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Humaniora  
pada Program Studi Linguistik**



**Mauli Denil**

**1620722010**

**Pembimbing I: Dr. Fajri Usman, M.Hum**

**Pembimbing II: Dr. Sawirman, M.Hum**

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK  
PASCASARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2019**

# **Penggunaan Ragam Kata Sapaan Kekeabatan di Nagari Simawang Kabupaten Tanah Datar**

**Mauli Denil**

**Pembimbing I: Dr. Fajri Usman, M.Hum**

**Pembimbing II: Dr. Sawirman, M.Hum**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk kata sapaan kekeabatan dalam bahasa Minangkabau di nagari Simawang, (2) mendeskripsikan makna serta perubahannya yang terjadi dalam kata sapaan kekeabatan pada bahasa Minangkabau di nagari Simawang, dan (3) menjelaskan fungsi dan nilai-nilai yang terkandung dalam kata sapaan kekeabatan pada bahasa Minangkabau di nagari Simawang.

Pada proses penyediaan data, metode yang digunakan adalah interview yang teknik dasarnya berupa teknik wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, sedangkan teknik lanjutannya berupa kuesioner, *cross check*, elisitasi, rekam, dan catat. Selain itu, metode simak juga digunakan dengan teknik dasarnya berupa simak bebas libat cakap, sedangkan teknik lanjutannya yaitu rekam dan catat. Pada tahap analisis data digunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan cara memilah dan mengelompokkan data berdasarkan tipe atau kategori kata sapaan kekeabatan berdasarkan hubungan kekeabatan, dan kemudian menjelaskan bentuk, makna, fungsi dan nilai-nilai yang terkandung dalam satu sub kategori kata sapaan kekeabatan.

Hasil analisis data yang dilakukan adalah (1) bentuk-bentuk sapaan yang digunakan dalam kekeabatan oleh masyarakat di nagari Simawang yaitu berupa nama diri, kata ganti, sapaan kekeabatan, dan sapaan kekeabatan yang ditambah dengan nama diri, kata sifat dan gelar. Bentuk sapaan kekeabatan mengalami perubahan secara *abreviasi*, *aferesis*, dan *sinkope*; (2) makna yang terkandung dalam kata sapaan kekeabatan juga menunjukkan adanya perubahan secara meluas dan peyorasi; (3) fungsi kata sapaan kekeabatan yang digunakan dalam sebuah percakapan yaitu memanggil, pengaturan giliran berbicara, konteks sosial, memperhalus dan mengurangi ancaman terhadap gengsi dan martabat, pengaturan topik, dan senda gurau. Nilai yang terkandung dari penggunaan kata sapaan kekeabatan yaitu nilai kesopanan dan nilai solidaritas.

Penggunaan kata sapaan kekeabatan di nagari Simawang didasari oleh budaya Minangkabau mengenai *kato nan ampek*. Ide atau gagasan mengenai *kato nan ampek* mengatur bagaimana menyapa mitra tutur yang lebih tua, mitra tutur yang lebih muda, mitra tutur yang seusia, dan mitra tutur yang saling menyegani dengan penutur. Hal ini menunjukkan budaya Minangkabau mengajarkan bagaimana cara menghormati dan menghargai mitra tutur dalam sebuah percakapan. Berdasarkan temuan, kata saapan kekeabatan yang digunakan oleh masyarakat di nagari Simawang mengandung nilai kesopanan dan solidaritas untuk menjaga hubungan keakraban atau kedekatan antarpenerutur.

**Kata Kunci: kata sapaan kekeabatan, makna, fungsi, nilai, kato nan ampek**

# The Usage of Kinship Term Variety in Nagari Simawang Tanah Datar Regency

Mauli Denil

Supervisor I: Dr. Fajri Usman, M.Hum

Supervisor II: Dr. Sawirman, M.Hum

## ABSTRACT

This study aims to: (1) describe the forms of kinship term in the Minangkabau language in nagari Simawang, (2) describe the meaning and changes of kinship term in the Minangkabau language in nagari Simawang and (3) explain the functions and values contained of kinship term in the Minangkabau language in nagari Simawang.

In providing the data, the method which is used are interview method where the basic techniques are structured interview techniques and unstructured interview techniques, while the advanced techniques are questionnaire, cross check, elicitation, recording, and note taking. In addition, observational method is also used with the basic technique is non-participant observation, while the advanced techniques are recording and note-taking. In analyzing the data, content analysis method is used by sorting and classifying data based on the type or category of kinship terms based on kinship relations and explaining the forms, meanings, functions and values which are contained in one sub category of kinship terms.

The results of the data analysis are (1) the forms of kinship term which are used in the community in Nagari Simawang, in the form of self-names, pronouns, kinship terms, and kinship terms which are added by self-names, adjectives and title. The form of kinship terms experienced abbreviation, apheresis and syncope; (2) the meaning of kinship term is also being change as extended meaning and pejoration; (3) the function of kinship terms which are used in a conversation, namely summons, turn management, social context, softening and lessening threats to dignity, topic management, and joking. The values which are contained in the use of kinship terms are politeness and solidarity values.

The use of kinship term in Nagari Simawang is based on the Minangkabau culture regarding *kato nan ampek*. The ideas regarding *kato nan ampek* controls how to greet the older speech partners, younger speech partners, fellow-aged speech partners, and speech partners who respects each other with speakers. This shows the Minangkabau culture teaches how to honor and respect the speech partner in a conversation. Based on the findings, the kinship terms which is used by the community in Nagari Simawang contains the value of politeness and solidarity to maintain the relationship of intimacy or the closeness between speakers.

**Key words: kinship terms, meanings, functions, values, kato nan ampek**